

# PENGARUH AKUN TIKTOK @NOVELPEDIA SEBAGAI MEDIA BELAJAR KETERAMPILAN MENULIS SURAT PRIBADI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 NGADILUWIH

**Aulia Febrilianti Utomo**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
[aulia.19054@mhs.unesa.ac.id](mailto:aulia.19054@mhs.unesa.ac.id)

**Suhartono**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
[suhartono@unesa.ac.id](mailto:suhartono@unesa.ac.id)

## Abstrak

Kemajuan teknologi pada saat ini mendorong semakin berkembangnya dunia pendidikan. Hal tersebut ditunjukkan oleh penggunaan teknologi dalam aktivitas pembelajaran, salah satunya yaitu penggunaan aplikasi media sosial TikTok sebagai media pembelajaran siswa dalam memperoleh pengetahuan. Permasalahan yang timbul dari adanya fenomena ini yaitu masih banyak siswa yang tidak memanfaatkan aplikasi ini sebagai media belajar. Sehingga, penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui proses, pengaruh, dan respon siswa setelah memanfaatkan akun TikTok @Novelpedia sebagai media belajar pada keterampilan menulis. Pendekatan penelitian ini yaitu kuantitatif eksperimental berdesain *pre-eksperimental design* berjenis *one group pretest posttest design*, dengan hasil penelitian bahwa media TikTok mampu merangsang pikiran dan perhatian siswa dalam keterampilannya menulis surat pribadi terbukti dari adanya kenaikan yang signifikan dari hasil *pretest*.

**Kata Kunci:** TikTok, media belajar, keterampilan menulis.

## Abstract

*Advances in technology at this time encourage the development of the world of education. This is shown by the use of technology in learning activities, one of which is the use of the social media application TikTok as a medium for student learning in acquiring knowledge. The problem that arises from this phenomenon is that there are still many students who do not use this application as a learning medium. Thus, this research was conducted with the aim of knowing the processes, influences, and student responses after utilizing the TikTok @Novelpedia account as a medium for learning writing skills. This research approach is a quantitative experimental design with a pre-experimental design of the one group pretest posttest design, with the results of the study that TikTok media is able to stimulate students' thoughts and attention in their skills in writing personal letters as evidenced by the significant increase in pretest results.*

**Keywords:** TikTok, learning media, creative writing.

Universitas Negeri Surabaya

## PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi di dunia sudah menjadi hal wajar bagi pengguna dalam berinteraksi dan berkomunikasi yang disebut sebagai era globalisasi. Kemajuan teknologi merambah ke segala bidang seperti dalam dunia pendidikan. Hal tersebut terlihat dari penggunaan media belajar yang memudahkan prosesnya. Siswa akan terangsang dalam berpikir, berperasaan, minat dan perhatiannya melalui pesan yang disalurkan dalam media pembelajaran (Tafonao, 2018:103).

Segala pengetahuan dapat diakses sekali sentuh dengan teknologi gawai. Teknologi gawai memiliki

keunggulan berupa media laman atau internet yang mampu mengakses segala informasi dari belahan dunia. Hubungan sosial baik jarak dekat maupun jauh dapat dibangun melalui aplikasi untuk berinteraksi yang disebut media sosial (Damota, 2019:7). Pemanfaatan teknologi tak hanya di kalangan masyarakat sosial, tetapi juga bisa diterapkan di lingkungan sekolah karena siswa juga tidak lepas dari pemanfaatan teknologi internet dan media sosial dalam berinteraksi. Seperti halnya di persekolahan siswa akan membutuhkan berbagai sumber pengetahuan atau informasi dari internet (Meilinda, 2018:56). Media sosial adalah wadah atau platform yang menghubungkan

informasi atau komunikasi dari jarak dekat hingga jauh. Ainiyah (2018:222) mengatakan bahwa pola pikir orang dewasa saat berinteraksi dan berkomunikasi dengan hal yang terbilang baru, bisa sangat dipengaruhi oleh media sosial. Selain memengaruhi pola pikir, media sosial juga mampu memengaruhi dunia pendidikan yang mendukung peralihan ke online khususnya proses pembelajaran. Media sosial yang populer dan dekat dengan masyarakat juga tidak sedikit, di antaranya terdapat TikTok, Instagram, Facebook, Email, Line, WhatsApp, YouTube, dan Twitter. Aplikasi tersebut mewadahi penggunaannya berkreasi membuat video, berjualan secara online, serta mendapat informasi dari negara luar (Hutahayan, 2019:8). Salah satu platform media sosial yang sedang heboh digunakan oleh ribuan bahkan jutaan pengguna di era ini adalah TikTok. Sejalan dengan pendapat Nugroho, dkk. (2021:264) TikTok adalah platform media sosial buatan Cina yang menawarkan fitur video singkat dan musik. Aplikasi TikTok berasal dari Tiongkok dan secara resmi diluncurkan pada September 2016. Dibandingkan dengan media sosial lain seperti Twitter, Facebook, Instagram, WhatsApp, Telegram, dan media sosial lainnya, TikTok tergolong sebagai pemain baru di Indonesia. Aplikasi tersebut dikunjungi oleh 10 juta pengguna aktif setiap bulannya dan digunakan 5 juta pengguna dalam sehari (Damar, 2021:1).

Aplikasi tersebut merupakan media sosial sebagai sarana hiburan tempat mengekspresikan diri, dapat membangun kreativitas, serta mendapatkan popularitas bagi pengguna dengan mengunggah video singkat (Deriyanto, dkk., 2018:79). Hal tersebut mengundang pengguna khususnya anak-anak hingga remaja. Bahkan siswa termasuk di dalamnya. Siswa akan tertarik apabila menggunakan aplikasi yang dekat dan dikenali dengan baik seperti TikTok sebagai media pembelajaran, melibatkan sesuatu yang disukai oleh siswa dalam proses pembelajaran akan membantu tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik (Mana, 2021:419). Hasil pembelajaran dipengaruhi oleh media pembelajaran yang ideal, yaitu yang menarik dan membuat pemelajar senang saat proses pembelajaran. Generasi masa kini atau biasa disebut generasi Z menikmati aplikasi pendatang baru yang sedang digemari pengguna yaitu TikTok (Mana, 2021:419).

Namun, terdapat beberapa siswa yang kurang atau bahkan tidak menggunakan TikTok sebagai media belajar. Siswa tidak sadar akan kehadiran konten-konten pendidikan yang bermanfaat pada kehidupan persekolahan, seperti salah satunya konten tentang kata bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai EYD. Pemanfaatan TikTok dalam hal tersebut adalah tepat karena kemajuan teknologi, siswa dituntut terus berinteraksi salah satunya gawai. Gawai secara tidak

langsung mengikat siswa untuk terus bergantung, sehingga akan memudahkan apabila konten-konten pendidikan dapat diakses melalui media sosial. Siswa akan kreatif dalam menciptakan konten setelah menguasai keterampilan dalam mengoperasikan internet, misalnya ketika menerima pembelajaran bermedia video melalui TikTok. Penambahan teks dalam video memudahkan pengguna memahami isi atau konten dari materi yang disampaikan melalui video pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pemikiran Loliyana dan Sukanto (2020:63).

Penggunaan media sosial TikTok dipilih sebagai media belajar keterampilan menulis surat pribadi karena adanya akun yang menyediakan konten-konten berisi tentang cara penulisan kata bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai EYD, yang diterapkan pada pembelajaran BAB 7 yaitu tentang Surat Dinas dan Surat Pribadi. Mengapa tentang keterampilan yang baik dan benar sesuai EYD? Karena masih ada siswa yang salah dalam menggunakan kata. Padahal salah satu ciri siswa di antaranya karya ilmiah dan tugas tulisan lainnya. Bahkan sesederhana kata 'apotek' dan 'apotik' penggunaan 'kami' dan 'kita' yang masih sering ditemui salah. Oleh karena itu, penelitian ini disusun untuk mengetahui value atau pengaruh dari penggunaan media TikTok oleh akun @Novelpedia tentang keterampilan menulis surat pribadi dengan baik dan benar sesuai.

Menurut Tafonao (2018:103) Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai sarana menyampaikan pesan dari pengirim kepada sasaran yang dituju supaya dapat merangsang perasaan, pikiran, perhatian, hingga minat siswa. Media pembelajaran biasa digunakan oleh guru atau pengajar sebagai sarana untuk memberi inovasi pada pembelajaran agar berlangsung secara menarik dan lebih inovatif, seperti pendapat Puspitasari (2021). Sejalan dengan pemikiran Tafonao (2018:103) Peranan media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Hal tersebut dapat disimpulkan seperti apa yang telah dipaparkan oleh Aghni (2018:98) Dapat disimpulkan bahwa media sebagai perantara yang bisa berupa manusia, materi, bahkan kejadian yang dapat berperan membangun kondisi yang mampu membantu peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam proses pembelajaran, arti media akan lebih merujuk pada fungsinya sebagai sarana yang menghubungkan, menunjang, dan membantu siswa memahami materi. Memanfaatkan lingkungan yang diatur sebagaimana untuk pembelajaran serta merancang kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran juga termasuk sebagai media pembelajaran, karena pada dasarnya media pembelajaran tidak terbatas hanya pada alat, hal tersebut sejalan dengan pendapat Aghni (2018:99).

Media pembelajaran juga memiliki ciri umum seperti yang dikutip oleh Tafonao (2018:105) berdasarkan pendapat Hamalik yaitu: Kata "raga" adalah hal yang identik dari peragaan yang menggambarkan suatu media pembelajaran, karena memiliki arti sesuatu yang dapat dilihat, didengar, dan diamati melalui pancaindera manusia. Inti dari media pembelajaran adalah suatu hal yang dapat didengar dan dilihat. Alat komunikasi dan alat bantu mengajar di dalam maupun di luar kelas yang menghubungkan pengajar dan siswa yang berkaitan dengan metode belajar, karena itu sebagai tindakan operasional, digunakan pengertian "media pembelajaran".

Seels dan Glasgow dalam Sutirman (2013:16) membagi media berdasarkan perkembangan teknologi, yaitu media dengan teknologi tradisional dan media dengan teknologi mutakhir. Media mutakhir yang terbagi menjadi (1) Media berbasis telekomunikasi di antaranya adalah distance learning dan teleconference. (2) Media berbasis microprosesor yang terdiri dari CAI (computer assisted instruction), games, hypermedia, CD dan berbasis web (web learning). Sedangkan media tradisional meliputi (1) visual diam yang di proyeksi opaque atau tidak tembus pandang, proyeksi overhead, filmstrips, slides. (2) visual tidak diproyeksikan berupa gambar, poster, foto, diagram, pameran, charts, grafik, papan info. (3) audio yang meliputi pita kaset dan rekaman piringan. (4) penyajian multimedia dibedakan menjadi multi image dan slide dengan suara. (5) visual gerak berupa televisi, video, dan film. (6) media cetak berupa modul, buku teks, teks terprogram, majalah ilmiah, handout, berkala, dan workbook. (7) permainan seperti kuis, teka-teki, permainan papan, simulasi. (8) realita berupa model, manipulatif (peta, miniatur, boneka).

TikTok termasuk ke dalam media mutakhir yang berbasis telekomunikasi seperti distance learning karena TikTok mampu menjadi media pembelajaran jarak jauh yang menyenangkan dan inovatif.

Manfaat penggunaan media pembelajaran adalah dapat menyeragamkan materi yang disampaikan, mereduksi penafsiran yang berbeda, menarik, aktif, inovatif, pembelajaran bisa dilakukan di mana saja, memangkas waktu belajar, dapat meningkatkan kualitas belajar, materi akan terserap secara utuh dan mendalam. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sadiman, dkk. dalam Sutirman (2013:17) menjelaskan kegunaan media pembelajaran sebagai,

- a) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera.
- b) Memperjelas penyajian pesan.
- c) Memberi rangsangan, pengalaman, dan persepsi yang sama terhadap materi belajar.
- d) Mengatasi sikap yang pasif agar siswa lebih bersemangat dan mandiri saat belajar.

Menurut Malimbe dkk. (2021:4) TikTok termasuk aplikasi yang memiliki ciri tersendiri dan berbeda dengan dengan aplikasi lain. Penggunaannya dapat mengunggah video pendek yang telah dibuat dan bisa menarik perhatian dari banyak orang, sehingga menjadi cepat populer. Sedangkan menurut Prosenjit dan Anwesana (2021:40455) TikTok adalah aplikasi media sosial untuk membuat dan menyebarkan video dengan durasi pendek. Pengguna aplikasi ini umumnya bisa membuat dan mengunggah video sesuai durasi yang mereka mau dengan berbagai macam konten yang ingin diunggah seperti komedi, menari, bernyanyi, kehidupan sehari-hari, hingga konten edukasi.

Akun TikTok @Novelpedia adalah akun yang menyediakan konten-konten bersifat pengetahuan atau pendidikan khususnya tentang cara penulisan kata baku, penggunaan kata depan, spasi, hingga tanda baca. Akun ini diikuti sebanyak 5936 pengguna, 62 pengguna yang diikuti, dan tekumpul sebanyak 201.500+ pengguna yang menyukai konten-kontennya. Konten pertama diunggah pada 15 November 2021 dengan 70 penonton, 17 pengguna menyukai, dan 2 komentar. Meskipun jumlah tersebut tergolong kecil dan sedikit, sosok dibalik akun tersebut tidak menyerah dan terus mengunggah konten-kontennya hingga sampai saat ini terkumpul sebanyak 197 kontennya yang bermanfaat dalam menambah pengetahuan. Rata-rata jumlah pengguna yang menonton atau menikmati konten-konten dari akun tersebut sebanyak 40 kali tayang hingga 502.200 kali tayang.

Surat pribadi menurut pemikiran Mriskha (2015:6) adalah surat yang dikirim dari perseorangan kepada orang lain atau organisasi, sehingga surat pribadi memiliki dua jenis yaitu yang bersifat prive dan yang bersifat resmi. Hal tersebut didukung oleh pemikiran Soedjito dan Solchan dalam Wiguno (2019:108) Surat pribadi sebagai wadah bagi seseorang untuk menyampaikan isi hatinya tentang informasi yang bersifat pribadi kepada kerabat, teman, atau keluarga. Surat pribadi bersifat santai dan akrab, sehingga bahasa yang di dalamnya menyesuaikan namun tetap sopan dan mudah dipahami.

Menurut Finoza (2009:211) Surat pribadi terbagi menjadi dua jenis, yaitu yang bersifat prive dan bersifat resmi. Surat pribadi yang bersifat prive adalah surat pribadi yang dikirimkan kepada teman, kerabat, atau keluarga. Surat pribadi jenis ini memiliki kebebasan dalam pemakaian bentuk dan penggunaan bahasanya. Bahkan, bentuknya boleh menyimpang dari aturan bentuk surat resmi serta bahasanya juga boleh tidak baku. Sedangkan untuk surat pribadi yang bersifat resmi adalah surat pribadi yang dikirimkan kepada pejabat dari suatu instansi atau organisasi seperti surat lamaran kerja, surat kuasa, surat pernyataan, dan lainnya. Surat pribadi jenis ini lebih

bersifat resmi dan tentu saja harus menggunakan bentuk dan ragam bahasa yang baku.

Istilah keterampilan menulis menurut Tarigan dalam Rojaki (2012:59) adalah suatu hal yang penting. Keterampilan menulis bertujuan secara tidak langsung sebagai media, tidak ada tatap muka dengan orang lain. Dalam tulisan ini perlu diketahui bagaimana menggunakan grafologi, struktur bahasa dan kosakata. Selanjutnya, keterampilan menulis ini tidak datang secara otomatis, tetapi harus dipraktekkan berulang-ulang dan teratur. Namun dalam prakteknya di sekolah belum mencapai batas, terutama ketika sedang belajar menulis. Menulis merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan tulisan. Tulisan yang baik adalah tulisan yang bermakna, jelas, satu-kesatuan, singkat dan padat, serta memenuhi kaidah kebahasaan. Hal tersebut sejalan dengan pemikiran Tarigan dalam Wardani (2020:10).

## **METODE**

Penelitian ini berpendekatan kuantitatif eksperimental berdesain pre-eksperimental design berjenis one group pretest posttest design. Desain ini dipilih karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh, sampel juga dipilih tidak secara random. Data penelitian berupa (1) hasil observasi; (2) hasil pretest dan posttest; dan (3) hasil angket respon yang didapat dengan menyebarkan tautan google form tentang penggunaan TikTok sebagai media belajar menulis surat pribadi. Pretest dilakukan untuk mengetahui keterampilan menulis surat pribadi siswa kelas VII G SMP Negeri 1 sebelum diberikan perlakuan atau treatment, yaitu menyajikan konten TikTok pada akun @Novelpedia. Posttest dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan setelah dilakukan perlakuan atau treatment.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan berupa teknik observasi, tes, dan angket untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan TikTok sebagai media belajar. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri-ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisioner (Sugiyono, 2013:203). Observasi dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran menggunakan media belajar TikTok oleh observer yaitu guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Pada saat pembelajaran observasi dilakukan dengan mencentang lembar observasi yang sudah disiapkan untuk mengetahui penggunaan TikTok sebagai media belajar keterampilan menulis surat pribadi. Sejalan dengan pemikiran Arikunto (2018:90) yang berpendapat bahwa tes adalah alat ukur atau prosedur sesuatu dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.

a) Pretest adalah sebuah tes awal yang dilakukan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis surat

pribadi sebelum diberi perlakuan (treatment). Berupa satu soal yang berisi perintah menyusun surat pribadi menggunakan bahasa yang umum, lugas, dan jelas sesuai kaidah kebahasaan Indonesia.

b) Posttest adalah sebuah tes akhir yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan TikTok sebagai media belajar terhadap keterampilan menulis surat pribadi setelah siswa diberi perlakuan (treatment). Berupa satu soal yang berisi perintah menyusun surat pribadi menggunakan bahasa yang umum, lugas, dan jelas sesuai kaidah kebahasaan Indonesia sesuai dengan perlakuan yang telah diberikan. Teknik angket penelitian ini untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan TikTok sebagai media belajar keterampilan menulis surat pribadi. Angket dibagikan kepada seluruh siswa di kelas VII G sebagai kelas eksperimen menggunakan link Google form dengan 10 butir pertanyaan tentang pembelajaran bermedia TikTok khususnya akun @Novelpedia.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Proses Pembelajaran Keterampilan Menulis Surat Pribadi Bermedia Tik Tok akun @Novelpedia**

Hasil observasi yang dilakukan selama dua hari untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran menggunakan akun TikTok @Novelpedia sebagai media belajar keterampilan menulis surat pribadi termasuk dalam kriteria sangat kuat baik aktivitas guru maupun aktivitas siswa. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran menggunakan akun TikTok @Novelpedia sebagai media belajar keterampilan menulis surat pribadi berjalan dengan sistematis sesuai dengan struktur yang telah disusun pada lembar observasi.

Hari pertama dilakukan observasi pada Senin, 29 Mei 2023 pukul 10:20 hingga 11:40 sesuai jadwal mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil observasi pada hari pertama didapati dua aktivitas, yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa. Pada analisis lembar hasil observasi aktivitas guru dihasilkan nilai sebesar 90,9% dan termasuk dalam tingkat pencapaian 81-100% berkategori sangat kuat. Pada aktivitas siswa didapatkan nilai hasil analisis sebesar 93,18% dan juga termasuk dalam tingkat pencapaian yang sama dengan kategori yang sama.

Hari kedua dilaksanakan pada Sabtu, 3 Juni 2023 pukul 07:00 hingga 08:20 sesuai jadwal mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan dua hasil observasi yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa. Pada analisis lembar hasil observasi aktivitas guru

dihasilkan nilai sebesar 94,23% dan termasuk dalam tingkat pencapaian 81-100% berkategori sangat kuat. Pada aktivitas siswa didapatkan nilai hasil analisis sebesar 95,83% dan juga termasuk dalam tingkat pencapaian yang sama dengan kategori yang sama.

Tujuan penelitian pada bab sebelumnya tercapai yaitu menghasilkan deskripsi tentang bagaimana proses pembelajaran dalam memanfaatkan akun TikTok @Novelpedia sebagai media belajar keterampilan menulis surat pribadi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Ngadiluwih yang baik dan benar.

Pembahasan yang dideskripsikan di atas menjawab rumusan masalah pertama yaitu tentang proses pembelajaran dalam memanfaatkan akun TikTok @Novelpedia sebagai media belajar keterampilan menulis surat pribadi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Ngadiluwih. Hasil observasi yang berkategori sangat kuat ini secara tidak langsung membuktikan teori dari Tafonao (2018:103) Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai sarana menyampaikan pesan dari pengirim kepada sasaran yang dituju supaya dapat merangsang perasaan, pikiran, perhatian, hingga minat siswa adalah benar. Penggunaan media belajar TikTok akun menarik perhatian siswa selama proses pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mana (2021) berjudul “Respon Siswa terhadap Aplikasi Tiktok sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia.” pada Jurnal Inovasi dan Riset Akademik volume 2 nomor 4 tahun 2021 dengan hasil penelitian sangat kuat, karena Pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia akan berpengaruh pada hasil pembelajaran, karena media pembelajaran yang ideal adalah media pembelajaran yang inovatif.

## 2. Pengaruh Akun Tiktok @Novelpedia sebagai Media Belajar Keterampilan Menulis Surat Pribadi Siswa

Pretest dilakukan pada pertemuan pertama yaitu Senin, 29 Mei 2023 pukul 10:20 hingga 11:40 sesuai jadwal mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan rerata yang didapatkan sebesar 50,68 sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis surat pribadi siswa terbilang cukup rendah karena KKM yang ditetapkan oleh sekolah sebesar 75. Sebanyak 35 siswa yang mengikuti pretest, hanya satu siswa yang

mendapatkan nilai di atas KKM yaitu nomor 24 dengan nilai 88. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, siswa tersebut mampu mendapat nilai di atas KKM karena sehari-hari pada saat pelajaran sangat memperhatikan dan cepat tanggap dalam menerima materi, juga didampingi dengan pribadi siswa tersebut yang rajin belajar. Sedangkan 34 siswa yang mendapat nilai di bawah KKM dikarenakan minim pengetahuan tentang cara menulis yang baik dan benar dalam Bahasa Indonesia, juga bahasa sehari-hari yang digunakan adalah bahasa daerah khususnya Kabupaten Kediri.

Posttest yang dilakukan pada Sabtu, 3 Juni 2023 pukul 07:00 hingga 08:20 sesuai jadwal mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan rerata yang didapatkan mampu melampaui KKM yaitu sebesar 77,91 sehingga dapat disimpulkan bahwa perlakuan yang diberikan memberikan pengaruh yang cukup untuk melampaui KKM yang ditetapkan sekolah. Sebanyak 35 siswa mengikuti posttest, tersisa 13 siswa yang tidak dapat mencapai KKM sebesar 75, yaitu dengan nomor urut 1, 2, 5, 9, 12, 13, 16, 19, 20, 23, 27, 28 dan 34. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, siswa tersebut kurang dalam memperhatikan dan tidak fokus pada saat pembelajaran sehingga acuh tak acuh terhadap materi yang disampaikan.

Pengaruh yang terjadi dapat diketahui melalui analisis hasil pretest dan posttest menggunakan IBM SPSS statistic 21 dengan paired samples t-test yaitu membandingkan hasil rerata dari pretest dan posttest. Hasil analisis sig. (2-tailed) yang didapatkan sebesar 0,00, berdasarkan pengambilan keputusan yang telah ditetapkan jika sig. (2-tailed) < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar. Namun, jika jika sig. (2-tailed) > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak, sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil belajar. Hasil Uji t pada tabel bab sebelumnya sebesar 0,000 < 0,05 menyatakan H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar yang didampingi oleh treatment.

Pembahasan yang dideskripsikan di atas menjawab rumusan masalah kedua yaitu tentang pengaruh pembelajaran dalam memanfaatkan akun TikTok @Novelpedia sebagai media belajar keterampilan menulis surat pribadi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Ngadiluwih. Kenaikan

nilai posttest setelah diberi treatment secara tidak langsung juga membuktikan teori dari Tafonao (2018:103) Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai sarana menyampaikan pesan dari pengirim kepada sasaran yang dituju supaya dapat merangsang perasaan, pikiran, perhatian, hingga minat siswa adalah benar. Media TikTok mampu merangsang pikiran dan perhatian siswa dalam keterampilannya menulis surat pribadi terbukti dari adanya kenaikan yang signifikan dari hasil pretest. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hikmah dan Haryadi (2022) pada Jurnal Literasi volume 6 nomor 2 berjudul "Aplikasi Tiktok sebagai Alternatif Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Keterampilan Berbicara untuk Siswa SMA" bahwa setelah meninjau hasil penelitian, peneliti beranggapan bahwa menggunakan media sosial TikTok sebagai media pembelajaran keterampilan berbicara mampu menjadi alternatif yang tepat. Peneliti beranggapan bahwa media sosial TikTok dapat menjadi alternatif yang tepat sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia keterampilan berbicara, karena dalam TikTok menyediakan konten berupa audiovisual yang dapat merangsang siswa saat pembelajaran dalam keterampilan berbicara siswa. Penggunaan media TikTok juga perlu diperhatikan tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan.

### **3. Respon Siswa Menggunakan Tiktok Akun @Novelpedia Sebagai Media dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Surat Pribadi**

Hasil angket respon siswa yang disebar melalui link Google form dengan 10 pertanyaan dijawab oleh 35 siswa kelas VII G. Pembahasan hasil angket respon siswa yang pertama adalah "Apakah pembelajaran yang berlangsung biasa saja terasa membosankan?" dengan total 17 siswa menjawab "iya" persentase sebesar 48,6% dan 18 siswa menjawab "tidak" persentase sebesar 51,4%.

Hasil angket respon siswa yang kedua adalah "Apakah materi yang disampaikan oleh guru tanpa menggunakan media TikTok dapat dipahami dengan benar?" dengan total 31 siswa menjawab "ya" persentase sebesar 88,6% dan 4 siswa menjawab "tidak" persentase sebesar 11,4%.

Hasil angket respon siswa yang ketiga adalah "Apakah belajar melalui TikTok pernah dilakukan sebelumnya saat pelajaran berlangsung?" dengan

total 5 siswa menjawab "ya" persentase 14,3% dan 30 siswa menjawab "tidak" persentase 88,7%.

Hasil angket respon siswa yang keempat adalah "Apakah pembelajaran menggunakan TikTok dapat membuat lebih bersemangat untuk belajar?" dengan total 31 siswa menjawab "ya" persentase 88,6% dan 4 siswa menjawab "tidak" persentase 11,4%.

Hasil angket respon siswa yang kelima adalah "Apakah dalam menulis surat pribadi terasa sulit?" dengan total 17 siswa menjawab "ya" persentase 48,6% dan 18 siswa menjawab "tidak" persentase 51,4%.

Hasil angket respon siswa yang keenam adalah "Apakah pernah mendengar atau melihat akun Tiktok @Novelpedia melalui fyp?" dengan total 17 siswa menjawab "ya" persentase 48,6% dan 18 siswa menjawab "tidak" persentase 51,4%.

Hasil angket respon siswa yang ketujuh adalah "Apakah konten-konten yang ada dalam akun Tiktok @Novelpedia bermanfaat dalam keterampilan menulis surat pribadi?" dengan total 34 siswa menjawab "ya" persentase 97,1% dan 1 siswa menjawab "tidak" persentase 2,9%.

Hasil angket respon siswa yang kedelapan adalah "Apakah setelah belajar melalui konten dari akun Tiktok @Novelpedia mendapat pengetahuan baru tentang cara menulis yang baik dan benar?" dengan total 32 siswa menjawab "ya" persentase 91,4% dan 3 siswa menjawab "tidak" persentase 8,6%.

Hasil angket respon siswa yang kesembilan adalah "Apakah selama proses pembelajaran melalui TikTok memperhatikan dengan seksama?" dengan total 35 siswa menjawab "ya" persentase 100% dan 0 siswa menjawab "tidak" persentase 0%.

Hasil angket respon siswa yang kesepuluh adalah "Apakah merasa terbantu dengan pembelajaran melalui Tiktok akun @Novelpedia?" dengan total 33 siswa menjawab "ya" persentase 94,3% dan 2 siswa menjawab "tidak" persentase 5,7%.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1) Proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media sosial TikTok khususnya akun @Novelpedia di SMP Negeri 1 Ngadiluwih Kediri berjalan secara sistematis dan

cukup kondusif sesuai dengan struktur yang telah disusun dalam lembar penilaian observasi penelitian, dengan rerata pencapaian hasil analisis sebesar 93,53% dan berkategori sangat kuat.

2) Pengaruh dari perlakuan yang diberikan dapat dikatakan berhasil karena berdasarkan hasil analisis Uji t yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perubahan yang signifikan dari hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan TikTok akun @Novelpedia pada keterampilan menulis surat pribadi siswa SMP Negeri 1 Ngadiluwih Kediri menunjukkan hasil sig. (2-tailed) sebesar  $0.00 < 0,05$  menyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar yang didampingi oleh treatment.

3) Respon siswa terhadap penggunaan akun TikTok @Novelpedia sebagai media belajar termasuk dalam kategori kuat berdasarkan tabel angket respon siswa.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Aghni, R. I. 2018. FUNGSI DAN JENIS MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN AKUNTANSI. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(1). <https://doi.org/10.21831/jpai.v16i1.20173>
- Agustina, F., Kumorotomo, W., & Priyanto, I. F. 2019. *Analisis Implementasi Tata Naskah Dinas dalam Pembuatan Surat Dinas di Lingkungan Universitas Gadjah Mada (UGM)*. www.tribunnews.com
- Ainiyah, N. 2018. Remaja Millennial dan Media Sosial: Media Sosial Sebagai Media Informasi Pendidikan Bagi Remaja Millennial. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2(2), 221–236. <https://doi.org/10.35316/jpii.v2i2.76>
- Alber, A., & Hermaliza, H. 2020. Kemampuan Menganalisis Kesalahan Berbahasa Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Riau. *Jurnal Sastra Indonesia*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/10.15294/jsi.v9i1.36366>
- Andini, H. 2018. PEMEROLEHAN BAHASA INDONESIA PADA ANAK USIA 0-2 TAHUN: KAJIAN PSIKOLINGUISTIK. *LINGUA: Journal of Language, Literature and Teaching*, 15(1), 45. <https://doi.org/10.30957/lingua.v15i1.429>
- Damar, A. M. 2019. *Upaya TikTok Edukasi Pengguna Bagikan Konten Positif*. <https://Www.Liputan6.Com/Tekno/Read/3877620/Upaya-Tik-Tok-Edukasi>. Diakses 20 Februari 2023 16:04.
- Damota, M. D. 2019. The Effect of Social Media on Society. *New Media and Mass Communication*, 78.
- Deriyanto, D., Qorib, F., Komunikasi, J. I., Tribhuwana, U., & Malang, T. 2018. PERSEPSI MAHASISWA UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI MALANG TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI TIK TOK. In *JISIP* (Vol. 7, Issue 2). www.publikasi.unitri.ac.id
- Hikmah, M., & Haryadi. 2022. *APLIKASI TIKTOK SEBAGAI ALTERNATIF MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KETERAMPILAN BERBICARA UNTUK SISWA SMA*.
- Hutahayan, B. 2019. *Peran Kepemimpinan Spiritual dan Media Sosial pada Rohani Pemuda di Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) Cililitan* (D. Novidiantoko & U. I. Faizti, Eds.; 1st ed.). Deepublish.
- Idayanti, R. 2019. ANALISIS KETERAMPILAN MENULIS SURAT RESMI MAHASISWA PGSD FKIP UNIVERSITAS RIAU. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(5). <https://doi.org/10.33578/pjr.v3i5.7896>
- Loliyana, L., & Sukamto, I. 2020. Students' Exploratory Analysis Study of Internet Skills. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 26(2), 62. <https://doi.org/10.17977/um048v26i2p62-65>
- Mana, L. H. A. 2021. RESPON SISWA TERHADAP APLIKASI TIKTOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(4), 428–429. <https://doi.org/10.47387/jira.v2i4.107>
- Meilinda, N. 2018. SOCIAL MEDIA ON CAMPUS: Studi Peran Media Sosial sebagai Media Penyebaran Informasi Akademik pada Mahasiswa di Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UNSRI. *The Journal of Society & Media*, 2(1), 53. <https://doi.org/10.26740/jsm.v2n1.p53-64>
- Nugroho, M. W., Supriyono, S., & Nugraha, D. M. 2021. PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TIK TOK SEBAGAI SARANA PENGUATAN IDENTITAS NASIONAL DI ERA PANDEMI. *Academy of Education Journal*, 12(2), 262–274. <https://doi.org/10.47200/aoej.v12i2.695>
- Prosenjit, G., & Anwesana, G. 2021. AN UNUSUAL CASE OF VIDEO APP ADDICTION PRESENTING AS WITHDRAWAL PSYCHOSIS. *International Journal of Recent Scientific Research*, 12(01), 40455–40457.
- Puspitasari, A. C. D. D. 2021. Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 1127–1134. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1317>
- Rojaki. 2012. UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI MELALUI MODEL

PEMBELAJARAN SINEKTIK SISWA KELAS X 3  
SMA NEGERI 2 SEKAYU.

Sam, U., Manado, R., Malimbe, A., Waani, F., & Suwu, E. A. A. 2021. *Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik* (Vol. 1, Issue 1).

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (18th ed.). Alfabeta.

Tafonao, T. 2018. Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103.

<https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>

Toha, M., & Umisara, M. 2022. Respon Mahasiswa terhadap Aplikasi Tiktok Sebagai Salah Satu Media Pengembangan Media Pembelajaran di Universitas Kabupaten Brebes. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(4), 5607–5616.

Wijayanti, W., Ardi, D., & Saputra, W. 2021. *Jurnal Sastra Indonesia 10(3) (2021) 248-254 Jurnal Sastra Indonesia Implementasi Kesantunan Berbahasa Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi*. <https://doi.org/10.15294/jsi.v10i3.47207>

Yusuf, A. M. 2019. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (I. Fahmi & Suwito, Eds.; 5th ed.). Prenadamedia Group.

Tata cara submit artikel jurnal.

